

## DEVELOPMENT OF VIDEO MEDIA IN THE HISTORY OF ISLAMIC CULTURE HISTORY

**Mukhammad Luqman Hakim**

*State Islamic Institute of Kediri*  
Email: mukh.luqman@iainkediri.ac.id

### **Abstract**

*The objectives of this study include: (1) Producing video learning media products for SKI subjects; (2) Knowing and analyzing the feasibility of video learning media viewed from the validation results of the material experts, media experts, design experts, and student responses; (3) Explain the effectiveness of using video learning media in terms of the average student's interest in learning. This research uses research and development (R&D) methods using the Lee & Owen development plan. The results of the development of video learning media include: (1) The process of developing video learning media is carried out with five main stages, namely analysis (needs analysis and Front-End analysis), design, development, implementation and evaluation; (2) Based on the results of the validation of the material experts, media experts and design experts, the video learning media for SKI subjects was declared feasible with some minor revisions related to the*

*appearance and visual composition arrangements to be applied in schools; (3) Based on the results of the questionnaire given to students, video learning media for SKI learning was declared to be effectively applied in MTs Miftahul Huda Silir Wates.*

**Keywords:** *Instructional Media, Video, Islamic Civilization History.*

# PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

**Mukhammad Luqman Hakim**

*Institut Agama Islam Negeri Kediri  
Email: mukh.luqman@iainkediri.ac.id*

## **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Menghasilkan produk media pembelajaran video untuk mata pelajaran SKI; (2) Mengetahui dan menganalisis kelayakan media pembelajaran video yang dilihat dari hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli desain dan respon dari siswa; (3) Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media pembelajaran video dilihat dari rata-rata minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan menggunakan rancangan pengembangan Lee & Owen. Hasil dari pengembangan media pembelajaran video antara lain: (1) Proses pengembangan media pembelajaran video dilakukan dengan lima tahapan utama, yaitu analisis (analisis kebutuhan dan analisis Front-End), desain, pengembangan, penerapan dan evaluasi; (2) Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli desain, media pembelajaran video untuk mata pelajaran SKI dinyatakan layak dengan beberapa*

*revisi ringan terkait penataan tampilan dan komposisi visual untuk diterapkan di sekolah; (3) Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa, media pembelajaran video untuk pembelajaran SKI dinyatakan efektif diterapkan di MTs Miftahul Huda Silir Wates.*

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Video, Sejarah Kebudayaan Islam.*

## **Pendahuluan**

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini menjadi topik hangat yang selalu jadi subjek penelitian para akademisi. Kualitas tidak hanya dilihat dari hasil akhir saja, namun proses menuju peningkatan kualitas perlu kita jadikan perhatian. Proses penyaluran informasi dari guru kepada siswa menjadi salah satu proses menuju pembelajaran yang berkualitas. Penggunaan media pembelajaran yang beragam menjadi hal yang penting dalam proses penyaluran informasi. Media merupakan penyalur pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat audiens sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran yang diharapkan (Bali, Zuhri, & Agustini, 2019).

Media pembelajaran menjadi jembatan atau alat untuk proses penyaluran informasi (Arsyad, 2015). Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam elemen pendidikan (Bali, 2019). Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Tentunya dalam

penerapan media pembelajaran haruslah memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemanfaatan media. Di antara prinsip dalam pemanfaatan media yaitu harus memperhatikan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik audiens atau pengguna media (Henich, Molenda, Russel, & Smaldino, 2002).

Pembelajaran sejarah dalam kurikulum 2013 sudah menerapkan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Konsep *scientific approach* menggunakan beberapa komponen utama, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta (Huda, 2017). Komponen-komponen tersebut, sudah secara otomatis diterapkan pada setiap pembelajaran sejarah di sekolah. Namun, pada realita penerapannya pendekatan ilmiah (*scientific approach*) di sekolah-sekolah belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti; komposisi materi pelajaran yang luas tanpa didukung dengan alokasi waktu yang memadai dan

kurangnya motivasi belajar siswa (Prasetyo & Prasajo, 2016).

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa. Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan menjelaskan penyebab kurang diminatinya mata pelajaran disebabkan oleh banyak hal. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu: proses penyampaian materi, penggunaan strategi dan media pembelajaran dan materi pelajaran yang membutuhkan banyak hafalan. Peran guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam masih mendominasi pembelajaran (Ningrum, Jayusman, & Amin, 2017). Peran siswa selama proses pembelajaran hanya sebagai audiens tanpa dilibatkan penuh selama proses pembelajaran (Bhuwana, Jayusman, & Muntholib, 2017).

Pada hakikatnya materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam memberikan banyak nilai-nilai moral kepada siswa. Nilai yang terkandung merupakan nilai dalam kehidupan yang harus dimiliki oleh setiap individu.

Sikap saling menghargai, gotong royong, toleran dan santun antar sesama. Nilai tersebut tersebar di beberapa pokok bahasan dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Miftahul Huda Silir Wates, proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada umum sudah menyenangkan. Proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan diskusi dan tanya jawab, namun perlu diimbangi dengan penggunaan media pembelajaran. Siswa cenderung lebih semangat dan tertarik ketika menggunakan media (Syahbani & Rosmansyah, 2017). Hal ini dikarenakan ada interaksi antara siswa dengan media pembelajaran. Siswa bisa merasakan peristiwa dalam sejarah yang berbentuk konkrit bukan hanya abstrak dan hanya bisa dibayangkan siswa saja (Huda, 2017). Terlebih, karena pelajaran sejarah dianggap sulit dalam bagian penghafalan, seperti angka tahun, nama peristiwa, urutan peristiwa, nama tokoh, serta cara mengeja yang benar (Suwasono, 2017).



Pembelajaran SKI terdapat beberapa materi pelajaran yang harus mendapatkan penekanan materi, karena dirasa penting dan memiliki dampak dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya adalah materi tentang Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah. Hasil observasi ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah. Proses pembelajaran yang selama ini masih didominasi oleh guru dan kurang bisa melibatkan siswa secara menyeluruh. Buku pelajaran SKI yang dimiliki oleh siswa hanya menjelaskan secara tekstual saja, hal ini yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal materi.

Proses penyaluran materi SKI akan lebih menarik dan membangkitkan motivasi belajar jika dikemas dengan menggunakan media pembelajaran. Ada beberapa contoh media pembelajaran, diantaranya yaitu media berbasis manusia, media berbasis audiovisual, media berbasis komputer, media berbasis cetakan dan media berbasis visual. Inti dari penggunaan media pembelajaran adalah

penekanan pada keaktifan siswa yang akhirnya akan membawa dampak tercapainya kualitas pendidikan yang lebih berkualitas (Diergarten, Möckel, Nieding, & Ohler, 2017).

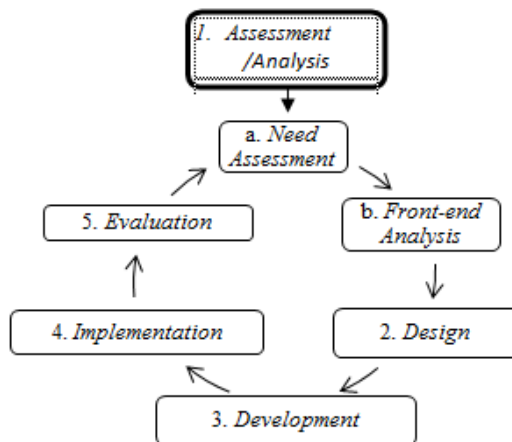
Penggunaan media video dalam pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Materi tentang Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Siswa bisa memutar berulang kali video pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menghasilkan video pembelajaran dengan tema Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah sesuai dengan kebutuhan di MTs Miftahul Huda Silir Wates; 2) Mengetahui video pembelajaran dengan tema Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah layak sebagai media pembelajaran; 3) Melihat keefektifan penggunaan media video pembelajaran.

## Metode Penelitian

Media video pembelajaran diproduksi dan dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Lee & Owens, model ini dipilih berdasarkan pertimbangan, yaitu; (1) Model ini dirancang untuk pengembangan berbasis *multimedia based instructional design*, (2) Langkah-langkah dalam model ini berurutan dan kompleks, (3) Dalam model ini terdapat komponen analisis yang kompleks yaitu analisis *front-end*.

Berikut merupakan langkah-langkah model Lee & Owens :



**Gambar 1. Bagan Pengembangan Lee & Owen**

## Prosedur Penelitian & Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan meliputi; (1) *Assessment/Analisis* yang terdiri dari dua bagian utama yaitu analisis Kebutuhan dan Analisis *Front-end*; (2) Desain; (3) Pengembangan; (4) Implementasi; (5) Evaluasi. Langkah-langkah tersebut dijabarkan antara lain:

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Langkah pertama, *Assessment (Analisis)*.

Pada pengembangan model ini, Lee & Owens membagi tahap analisis desain pembelajaran ke dalam dua bagian, yaitu *need assessment* dan *front-end analysis*. Pertama, ***Need Assessment (Analisis Kebutuhan)***, *need assessment* merupakan cara sistematis untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi perbedaan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diinginkan (kesenjangan), dan menentukan prioritas tindakan yang dilakukan (Lee & Owens, 2004). Penilaian ini diawali dengan melakukan observasi lapangan dengan melakukan *interview* awal terhadap guru dan siswa dengan tujuan untuk

*Pengembangan Media Video dalam Mata Pelajaran SKI*

mengetahui kesenjangan antara kondisi nyata yang diinginkan. Selanjutnya, mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dan menyesuaikan dengan multimedia yang akan dikembangkan. Dari hasil tersebut akan diperoleh suatu masalah dan pemecahan masalah berdasarkan tingkat kebutuhan. Mata pelajaran SKI membutuhkan pemahaman kepada siswa akan sebuah peristiwa yang lampau, baik tahun kejadian, pelaku sejarah, dan proses berlangsungnya suatu kejadian. Materi Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah membutuhkan penyajian materi dengan dilengkapi visual dan audio yang menarik siswa untuk belajar dan mempermudah untuk proses belajar. Media pembelajaran dapat digunakan oleh siswa dimana saja mereka mau belajar. Siswa bisa memutar berkali-kali materi sejarah sesuai kebutuhan mereka. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi teknologi pembelajaran agar siswa mudah untuk meningkatkan hasil belajar baik di rumah maupun di sekolah secara mandiri.

*Kedua, Front-End Analysis.* Tahap ini merupakan bagian dari tahap *need assessment* (penilaian kebutuhan) dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, yaitu;

**1) Analisis Peserta/Pembelajar,** Analisis pembelajar yaitu mengidentifikasi latar belakang siswa, karakteristik belajar, dan keterampilan prasyarat. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap perilaku awal dan karakteristik siswa, diketahui bahwa siswa memiliki latar belakang sosio-budaya yang homogen atau sama karena kebanyakan siswa berasal dari Kabupaten Kediri, dan usia yang relatif sama 13-14 tahun. Siswa MTs Miftahul Huda Silir Wates memiliki kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi seperti *laptop*, komputer, *tablet*, dan *handphone*. Tetapi mereka menggunakan perangkat tersebut sebatas untuk mengetik, bermain *game* dan sosial media, jarang sekali digunakanya untuk pembelajaran.

**2) Analisis Teknologi,** Analisis ini bertujuan mengidentifikasi teknologi yang telah ada dan dapat dimanfaatkan di sekolah tersebut. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa sarana teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran diantaranya *Laptop, LCD Proyektor, Tablet/Handphone*. Dari hasil observasi ini maka penulis menyimpulkan bahwa multimedia pembelajaran sangat cocok untuk dikembangkan dan diaplikasikan di MTs Miftahul Huda Silir Wates.

**3) Analisis Situasi Belajar (*Situational Analysis*),** Analisis yang dimaksud yaitu mengidentifikasi lingkungan siswa belajar, dan situasi/cara siswa belajar. Kegiatan belajar mengajar SKI MTs Miftahul Huda Silir Wates sepenuhnya dilaksanakan di dalam kelas, pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model ceramah, diskusi, tanya jawab. Hal ini dapat membuat siswa jenuh dalam pembelajaran. Sehingga hal ini dapat berimbas pada

hasil belajar siswa, serta kurangnya pemanfaatan sarana yang ada di sekolah secara maksimal.

**4) Analisis Tugas,** Analisis tugas berkaitan dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh pebelajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tugas-tugas yang dibebankan kepada pebelajar harus mempertimbangkan kemampuan pebelajar berdasarkan tiga ranah tersebut. Harapan setelah siswa mempelajari materi pada produk yang dikembangkan yaitu siswa dapat secara mandiri meningkatkan motivasi belajar dan hasil kognitif belajarnya, sehingga siswa dapat memahami secara aplikatif materi SKI khususnya pokok bahasan sejarah kekhalifahan Dinasti Umayyah.

**5) Analisis Insiden-Kritis (*Critical Incident Analysis*),** Analisis yang bermaksud untuk menentukan keterampilan dan pengetahuan yang harus ditargetkan bisa tersampaikan dalam media video. Analisis insiden-kritis berguna untuk menentukan mana yang harus



disampaikan dan tidak. Hal ini dilakukan agar dapat menetapkan kinerja yang dilakukan secara efektif. Adapun materi yang akan disampaikan diantaranya, sejarah dinasti *Umayyah*, sistem pemerintahan *Bani Umayyah*, khalifah *Bani Umayyah* dan faktor-faktor penyebab mundurnya dinasti *Umayyah*.

- 6) **Analisis Tujuan**, Analisis tujuan yaitu menentukan domain yang akan dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran, bagaimana cara mengatur keberhasilannya seefektif mungkin, dan pemilihan media yang digunakan. Berikut tujuan pembelajaran pokok bahasan sejarah kekhalifahan Dinasti Umayyah.

**Tabel 1. Tujuan Pembelajaran**

No.	Tujuan Pembelajaran
1	Siswa dapat menjelaskan proses berdirinya Dinasti Bani Umayyah.
2	Siswa dapat menjelaskan Khalifah Dinasti Bani Umayyah.
3	Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor kemunduran Dinasti Bani Umayyah.
4	Siswa dapat menjelaskan kesederhanaan Umar bin Abdul Aziz ketika menjadi seorang khilafah.
5	Siswa dapat menjelaskan riwayat hidup Umar bin Abdul Aziz.
6	Siswa dapat menyebutkan kebijakan-kebijakan Umar bin Abdul Aziz.

No.	Tujuan Pembelajaran
7	Siswa dapat menganalisis dan kesalahan Umar bin Abdul Aziz dengan kehidupan dimasa sekarang.

(Kementerian Agama RI, 2014)

- 7) **Analisis Media**, Berdasarkan analisis ketersediaan teknologi dan kebutuhan yang ada, media yang memungkinkan untuk digunakan adalah media pembelajaran berbasis audio visual.
- 8) **Analisis data**, Analisis yang memiliki tujuan mengidentifikasi bahan ajar yang ada, referensi, dan silabus. Materi diambil dari buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII yang disediakan oleh Kementerian Agama RI dan referensi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Untuk mendukung kejelasan konten/materi yang membutuhkan visualisasi seperti gambar sebagai materi diambil dari media internet untuk membantu memperjelas materi yang akan disajikan, sedangkan untuk *audio* menggunakan rekaman manual.

9) **Analisis Biaya**, Analisis biaya merupakan tahap akhir dari analisis *front-end*. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan media pembelajaran ini meliputi: biaya pembelian LCD dan biaya pembelian *Laptop*. Berikut ini adalah gambaran garis besar biaya yang dibutuhkan dalam pengembangan yang dilaksanakan:

**Tabel 2. Biaya Kebutuhan**

Jenis Kebutuhan	Biaya (Rp)
LCD Projector	4.000.000
Laptop	3.000.000
Total Biaya	7.000.000

Langkah kedua, *Design (Desain)*.

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap desain yaitu jadwal, tim proyek, spesifikasi media, struktur materi, kontrol konfigurasi dan siklus *review*.

1) **Jadwal**. Berikut tabel jadwal perencanaan pelaksanaan pengembangan multimedia pembelajaran.

**Tabel 3. Jadwal Kegiatan**

Tanggal	Kegiatan
Februari-Maret 2019	Pembuatan Produk
23 Maret 2019	Validasi ahli materi

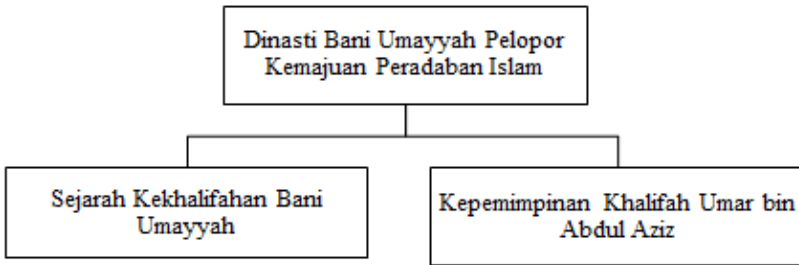
Tanggal	Kegiatan
26 Maret 2019	Validasi ahli desain
27 Maret 2019	Validasi ahli media
30 Maret 2019	Uji coba perorangan dan kelompok kecil
April pekan 1- 3, 2015	Uji coba kelompok besar

2) **Tim Proyek**, meliputi; (1) *Ahli Materi*, Seseorang ahli dalam bidang materi/konten pembelajaran dari instansi yang bersangkutan. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai ahli materi adalah Drs. Niswatur Rosyidah, beliau merupakan guru mata pelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Silir Wates. (2) *Ahli Media Pembelajaran*, Seseorang yang memiliki kemampuan/ahli di bidang pembelajaran dan di bidang media. Mereka memberikan penilaian dan tanggapan mengenai hasil pengembangan tersebut. Ahli media dalam penelitian adalah Arief Ardiansayah, beliau merupakan Dosen di Universitas Islam Malang. (3) *Ahli Desain*, Seseorang yang memiliki kemampuan/ahli di bidang pembelajaran dan di bidang desain media. Ahli desain dalam penelitian ini adalah M. Syamsul Ma'arif, M. Pd. Beliau merupakan

dosen di Institut Agama Islam Negeri Kediri. Beliau memberikan penilaian dan tanggapan mengenai hasil pengembangan tersebut. (4) *Audience/Siswa*, Audiens merupakan siswa kelas VIIIMTs Miftahul Huda Silir Wates sebagai subjek uji coba.

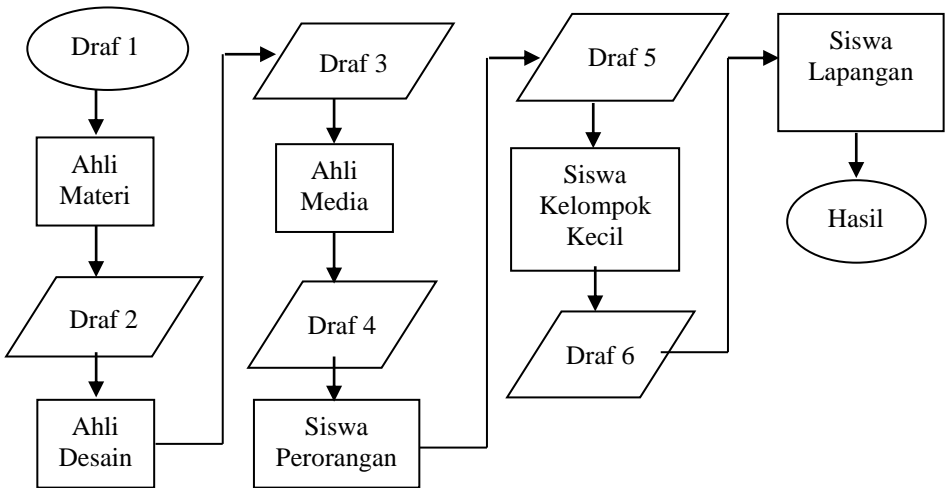
**3) Spesifikasi Media.** Media yang dikembangkan merupakan media berbasis video yang berisikan konten materi SKI tentang sejarah kekhalifahan Dinasti Umayyah. Media video dirancang untuk siswa kelas VII di MTs Miftahul Huda Silir Wates. Video ini menjelaskan kepada siswa mengenai sejarah Dinasti Umayyah, sistem pemerintahan Bani Umayyah, khalifah Bani Umayyah dan faktor-faktor penyebab mundurnya Dinasti Umayyah. Materi dalam media tersebut disajikan dalam bentuk diantaranya teks, gambar dan *audio*. Harapannya, media video ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran SKI.

**4) Struktur Materi.** Berikut struktur materi yang akan dirancang dalam pembuatan multimedia pembelajaran.



Gambar 2. Struktur Materi

5) **Kontrol Konfigurasi dan Siklus Review.** Untuk memperoleh gambaran mengenai alur desain pembelajaran multimedia, maka perlu di desain ke dalam sebuah siklus *review*.



Gambar 3. Siklus Review Media Video

### **Langkah ketiga, *Development* (Pengembangan).**

Dalam pengembangan media video ini menggunakan aplikasi *Sparkol VideoScribe*. Pada tahap ini diproduksi media video dengan mengkombinasikan beberapa teks, audio, dan visual. Berdasarkan proses pengembangan yang sudah dilakukan, hal yang perlu dipersiapkan adalah bahan-bahan materi yang harus benar-benar dipersiapkan. Sebelum membuat video perlu membuat naskah video. Naskah disusun berdasarkan materi yang akan disampaikan melalui media video. Materi yang disiapkan harus bersifat singkat, padat, dan jelas.

Proses pembuatan video pembelajaran dilakukan dengan melakukan rekaman suara terlebih dahulu. Rekaman suara tersebut dipergunakan untuk memberikan penguatan dan penekanan pada materi. Setelah persiapan semua bahan sudah siap, selanjutnya yaitu proses pembuatan media video dengan menggunakan aplikasi *Sparkol VideoScribe*.

### **Langkah keempat, *Implementation* (Implementasi).**

Proses implementasi media video diawali dengan memberikan apersepsi dan pendahuluan materi kepada siswa. Tujuan memberikan pendahuluan materi kepada siswa adalah agar siswa memiliki gambaran terkait materi yang ada di dalam media video pembelajaran. Tugas dan tujuan pembelajaran juga dijelaskan sebelum menayangkan media video agar siswa memahami tugas-tugas yang harus dikerjakan setelah melihat video.

Pada saat penayangan video, siswa dibentuk dalam beberapa kelompok. Tujuan dibuat menjadi beberapa kelompok ialah agar siswa bisa berdiskusi memecahkan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru. Kelompok dibentuk secara heterogen. Pembagian kelompok berdasarkan hasil belajar siswa.

Teknik dalam penayangan video adalah dengan cara menghentikan sementara (*pause*) pada tayangan video. Tujuan dari menghentikan sementara yaitu guru bisa memberikan penekanan materi. Selama menghentikan sementara video, guru menjelaskan secara



verbal kepada siswa. Penjelasan bisa dilakukan secara berulang-ulang agar siswa lebih memahami materi. Selain guru memberikan penjelasan kepada siswa, guru juga bisa memberikan *feedback* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

#### **Langkah kelima, *Evaluation* (Evaluasi).**

Proses evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan media video. Dalam pengembangan media video, evaluasi diperlukan untuk mengetahui kualitas dari media pembelajaran. Kualitas dalam penelitian ini berhubungan dengan hasil validasi beberapa ahli dan tanggapan siswa terkait media video.

Proses evaluasi yang dilakukan meliputi hasil validasi para ahli dan tanggapan atau respon siswa. Berikut ini hasil dari validasi ahli:

**Tabel 4. Hasil Validasi Media Video**

<b>Hasil Validasi</b>	<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
Validasi materi	93,3 %	Sangat layak	Tidak perlu revisi
Validasi Media	97,3 %	Sangat layak	Tidak perlu revisi
Validasi Desain	85,3 %	Sangat layak	Tidak perlu revisi

Hasil dari validasi yang diberikan beberapa ahli terdapat beberapa kritik dan saran, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Tanggapan Ahli Materi**

No.	Masukan	Revisi
1	Materi lebih diperinci agar lebih jelas.	Memberikan daftar isi agar dapat meperjelas materi yang akan dipelajari.
2	Kesesuaian gambar dengan materi kurang tepat.	Menyesuaikan gambar-gambar terhadap materi yang disampaikan.
3	Materi kurang luas.	Memperbanyak materi yang disajikan.

**Tabel 6. Hasil Tanggapan Ahli Media**

No.	Masukan	Revisi
1	Suara hasil rekaman kurang jelas.	Penyempurnaan hasil rekaman.
2	Pergantian antar adegan lebih diperhalus lagi.	Membenai animasi pergantian antar gambar.

**Tabel 7. Hasil Tanggapan Ahli Desain**

No.	Masukan	Revisi
1	Kualitas gambar sudah bagus	-
2	Penyajian materi dan audio video sudah sesuai	-

Data tanggapan siswa juga diperlukan dalam proses evaluasi. Berikut ini hasil uji coba yang diberikan kepada siswa:

**Tabel 8. Hasil Tanggapan Siswa**

<b>Subjek Coba</b>	<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
Siswa perorangan	84,6 %	Sangat layak	Tidak perlu revisi
Siswa kelompok kecil	84,8 %	Sangat layak	Tidak perlu revisi
Siswa kelompok besar	85 %	Sangat layak	Tidak perlu revisi

Dari data di atas, diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran video untuk mata pelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Silir Wates berjalan dengan baik dan siswa merasa termotivasi dalam belajar SKI. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran video untuk mata pelajaran SKI secara teoritis dan empiris bahwa produk pengembangan media ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Produk media pembelajaran video untuk mata pelajaran SKI dinyatakan layak oleh tim validator ahli dan tanggapan para siswa. Hal ini terbukti dari hasil angket

yang diberikan ke tim validator dan siswa. Produk media mendapat tanggapan positif untuk digunakan dalam pembelajaran. Siswa dan guru mendapatkan pengalaman baru dalam belajar SKI.

Dalam penggunaan produk media pembelajaran video, hal yang perlu diperhatikan yaitu persiapan sebelum penerapan media video. Persiapan ini meliputi hal teknis pengaplikasian media video dan penguasaan materi oleh guru. Dalam penerapan produk media video perlu diberikan penjelasan pada poin-poin penting yang terdapat dalam media video. Produk media pembelajaran ini cocok diterapkan untuk jenjang sekolah menengah pertama. Karakteristik gaya belajar siswa yang sesuai dalam penggunaan produk media pembelajaran video ini bersifat auditori dan visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bali, M. M. E. I. (2019). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning. Tarbiyatuna* (Vol. 3).
- Bali, M. M. E. I., Zuhri, R. A. A., & Agustini, F. (2019). *RAGAM MEDIA PEMBELAJARAN Desain Produksi dan Implementasinya di Madrasah Ibtidaiyah. Pustaka Nurja*. <https://doi.org/9786025318894>
- Bhuwana, G. Y., Jayusman, J., & Muntholib, A. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Bentuk Ensiklopedia Sejarah dan Budaya Lokal Dieng pada Materi Pokok Perkembangan Kehidupan Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia di SMA Negeri 1 Karang Kobar Kabupaten Banjarnegara. *Indonesian Journal of History Education*, 5(2).

- Diergarten, A. K., Möckel, T., Nieding, G., & Ohler, P. (2017). The impact of media literacy on children's learning from films and hypermedia. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 48, 33–41. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2016.11.007>
- Henich, R., Molenda, M., Russel, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies For Learning* (Seventh Edition). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Huda, K. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS SEJARAH MELALUI APLIKASI SWAY BERKONTEN INDIS DI SMP NEGERI 8 MADIUN. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 5(2), 125–142. <https://doi.org/10.24127/hj.v5i2.865>
- Kementerian Agama RI. (2014). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Lee, W. W., & Owens, D. L. (2004). *Multimedia-Based Instructional Design: Computer-Based Training; Web-*

*Based Training; Distance Broadcast Training; Performance-Based Solutions (Second)*. San Francisco: Jossey-Bass.

Ningrum, A. F., Jayusman, J., & Amin, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbentuk Booklet Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dalam Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Indonesian Journal of History Education*, 5(1).

Prasetyo, G., & Prasojo, L. D. (2016). PENGEMBANGAN ADOBE FLASH PADA PEMBELAJARAN TEMATIK-INTEGRATIF BERBASIS SCIENTIFIC APPROACH SUBTEMA INDAHNYA PENINGGALAN SEJARAH. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1), 54-66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i1.7788>

Suwasono, S. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA AJAR PERAWATAN DAN PERBAIKAN SISTEM AUDIO PADA MATAKULIAH WORKSHOP AUDIO VIDEO UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS  
NEGERI MALANG. *Jurnal Pendidikan: Teori,  
Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 199–205.  
<https://doi.org/10.17977/jp.v2i2.8522>

Syahbani, M. H., & Rosmansyah, Y. (2017).  
Pengembangan Mobile Collaborative Learning  
System Menggunakan Kerangka Kerja Zachman  
dan DICE. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan  
IT*, 2(2), 47–52.  
<https://doi.org/10.30591/jpit.v2i2.515>